

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Meningkatkan kemampuan Berbicara Anak usia Dini melalui metode *Cooperative Learning* dengan Teknik Cerita Berpasangan” yang dilaksanakan di TK Bhayangkari 17 Cimahi, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kondisi Objektif kemampuan berbicara anak usia dini kelompok B TK Bhayangkari 17 masih sangat rendah. Masih banyak ditemukan anak yang belum mampu bercerita di depan kelas dengan lafal dan intonasi yang benar, selain itu juga anak masih belum mampu menjawab pertanyaan dari guru. Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran guru masih menggunakan metode secara klasikal dan berpusat pada guru sehingga anak kurang diberi kesempatan untuk berkomunikasi dan menyampaikan ide/gagasannya.
2. Pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini TK Bhayangkari 17 dilaksanakan dengan 3 siklus pembelajaran, setiap siklus terdiri dari 2 tindakan. Sebelumnya guru dan peneliti merancang perencanaan pada setiap tindakan. Setiap tindakan diawali dengan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi, dan refleksi. Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *cooperative learning* dengan teknik cerita berpasangan dilaksanakan pada kegiatan inti pembelajaran. Anak secara berkelompok bergantian bercerita berpasangan dengan menggunakan media boneka tangan/celemek flannel. Penggunaan teknik cerita berpasangan merupakan salah satu teknik dari *Cooperative Learning*.
3. Kemampuan berbicara anak usia dini TK Bhayangkari 17 setelah digunakan metode *Cooperative Learning* dengan Teknik Cerita Berpasangan mengalami peningkatan dari sebelum diberi tindakan.

Dwi Oktaviani Wulandari, 2014

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA DINI  
MELALUI METODE COOPERATIVE LEARNING DENGAN TEKNIK CERITA BERPASANGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Peningkatan kemampuan berbicara anak dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* dengan Teknik Cerita Berpasangan terlihat pada siklus tiga, kemampuan anak dalam bercerita di depan kelas dengan lafal yang benar, bercerita tentang gambar menunjukkan peningkatan, pada siklus dua hanya 4 orang anak yang mendapat nilai baik, pada siklus tiga ini meningkat menjadi 15 orang anak, sedangkan kemampuan anak dalam menyebutkan kata yang memiliki huruf awal yang sama berada pada kategori rendah.

4. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran sebelum diberi tindakan, guru menghadapi kendala dalam meningkatkan kemampuan berbicara yaitu guru hanya mengandalkan cerita saja tanpa menggunakan media, sehingga kurang menarik minat anak, selain itu juga guru masih menekankan pada metode klasikal dan semua berpusat pada guru. Dan ketika menggunakan metode *Cooperative Learning* dengan Teknik Cerita Berpasangan guru menghadapi kendala sulit untuk mengkondisikan anak ketika sekelompok anak yang sedang bercerita dan anak yang lain agar mendengarkan dengan tertib, kendala tersebut terjadi karena anak-anak yang lain tidak ada kegiatan selain mendengarkan.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil pembahasan yang disimpulkan di atas, terdapat beberapa hal yang menjadi catatan sebagai bahan rekomendasi bagi pihak-pihak terkait antara lain :

1. Bagi Guru :
  - a). Metode *Cooperative Learning*, salah satu media yang dapat memfasilitasi dalam rangka meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini melalui Teknik Cerita Berpasangan, untuk itu guru harus mengetahui langkah-langkah dalam penggunaan metode *Cooperative Learning* dengan Teknik Cerita Berpasangan, selain itu juga guru

Dwi Oktaviani Wulandari, 2014

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA DINI  
MELALUI METODE COOPERATIVE LEARNING DENGAN TEKNIK CERITA BERPASANGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

harus bisa mengkondisikan anak pada saat kegiatan pembelajaran cerita berpasangan sedang berlangsung, bisa dilakukan dengan memberikan *reward* kepada anak agar termotivasi untuk mau mendengarkan cerita dengan tertib, guru harus menyiapkan media yang dapat menarik minat anak, serta guru juga harus pandai mengatur ruang kelas agar anak tidak merasa bosan ketika pembelajaran *cooperative leaning* dengan teknik cerita berpasangan sedang berlangsung.

- b). Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Cooperative Learning* dengan Teknik Cerita Berpasangan dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini, untuk itu guru harus dapat menciptakan atau membuat media yang tepat dan menarik sesuai dengan tema serta harus dapat menciptakan pengaturan kelas yang cocok untuk metode *Cooperative Learning* dengan Teknik Cerita Berpasangan.

## 2. Bagi Orang Tua

Dapat dijadikan salah satu alternatif agar anak ada keberanian untuk mampu berbicara dengan lafal yang benar dan intonasi yang tepat serta mampu menyampaikan pesan/informasi, gagasan/ide kepada orang lain khususnya kepada orang tua ketika berada di lingkungan rumah.

## 3. Bagi Lembaga PAUD

- a). Sekolah seharusnya dapat memfasilitasi segala sesuatu yang dapat mendukung proses pembelajaran meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini. Dengan media serta metode yang tepat anak akan tertarik untuk berbicara dengan baik.
- b). Kepala sekolah dan guru harus sering melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran terutama kegiatan bercerita untuk meningkatkan kemampuan berbicara kemudian dikonsultasikan kepada orang tua anak.

Dwi Oktaviani Wulandari, 2014

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA DINI  
MELALUI METODE COOPERATIVE LEARNING DENGAN TEKNIK CERITA BERPASANGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

- c). Sekolah sudah sepatasnya memberi kesempatan kepada guru untuk mengikuti berbagai pelatihan atau seminar yang berhubungan dengan anak usia dini terutama dalam hal kemampuan berbicara anak usia dini.

#### 4. Bagi Peneliti

Metode *Cooperative Learning* dengan Teknik Cerita Berpasangan sangat cocok untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini . untuk selanjutnya peneliti harus bisa memodifikasi teknik cerita berpasangan dengan menggunakan media yang lebih menarik.

Dwi Oktaviani Wulandari, 2014

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA DINI  
MELALUI METODE COOPERATIVE LEARNING DENGAN TEKNIK CERITA BERPASANGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | [Repository.upi.edu](http://Repository.upi.edu) | [Perpustakaan.upi.edu](http://Perpustakaan.upi.edu)